

ABSTRAK

Salah satu metode geofisika yang digunakan untuk mengetahui keberadaan suatu lapisan batubara adalah menggunakan metode geolistrik resistivitas. Penelitian ini dilakukan di daerah Tanjung Agung Utara dan Teluk Kijing dengan menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi dipole-dipole. Dari hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak re2dinv diperoleh hasil berupa penampang pseudosection 2D dengan hasil yaitu nilai resistivitas Nilai resistivitas <10 ohm.m dengan warna biru muda sampai biru tua yang berupa batu lanau dengan kedalaman sekitar 6-18 m ,10-20 ohm.m berupa batu lempung dengan warna hijau muda sampai hijau tua dengan kedalaman mencapai 13 – 18 m, batu pasir memiliki nilai 20 – 100 ohm.m berupa warna kuning dengan kedalaman 13 – 33 m sedangkan lapisan batubara pada daerah penelitian bernilai >100 ohm.m dengan kedalaman mencapai 40 m. Berdasarkan pembagian nilai resistivitas tersebut, untuk lapisan batubara terduga di olah dalam bentuk model 3D menggunakan perangkat lunak rockwork14 untuk mengetahui sebaran lapisan batubara yang terdapat di daerah penelitian. **Kata kunci** :Batubara, Geolistrik, Resistivitas, Dipole-dipole, Cekungan Sumatera Selatan.